

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara 16 minggu atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/Industri tempat Magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/Industri tempat Magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT.Sinergi Gula Nusantara Manajemen KSO Kebun Dhoho Pusat Penelitian Tebu Jengkol Kediri. Pusat Penelitian Tebu Jengkol adalah pusat penelitian yang mengembangkan varietas tebu unggul dan mendukung swasembada gula nasional. Kegiatan pembenihan tanaman tebu di Pusat Penelitian Tebu Jengkol meliputi persiapan lahan, pembenihan, penanaman, pemeliharaan, pembuatan dekomposer Bio N10, produksi kompos, kultur jaringan, analisis tanah dan pupuk, pemuliaan tanaman, taksasi produksi benih dan pengendalian hama terpadu.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L) merupakan tanaman perkebunan semusim yang banyak tumbuh di daerah tropis. Tanaman tebu dibudidayakan untuk dipanen bagian batangnya dan diambil niranya. Tanaman tebu merupakan bahan baku utama dalam pembuatan gula. Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta gula juga digunakan dalam industri makanan dan minuman (Sitohang, 2022).

Produktivitas tanaman tebu kerap mengalami hambatan serius akibat serangan hama, terutama penggerek. Pengendalian hayati menjadi alternatif yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan. Lalat Jatiroto diketahui memiliki potensi sebagai parasitoid alami terhadap larva hama penggerek batang tebu. Sehingga penulis mengambil topik Perbanyakan Lalat Jatiroto (*Diatraeophaga striatalis*) Di PT. Sinergi Gula Nusantara Manajemen KSO Kebun Dhoho Pusat Penelitian Tebu Jengkol Kediri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan pembenihan di PT.Sinergi Gula Nusantara Manajemen KSO Kebun Dhoho Pusat Penelitian Tebu Jengkol Kediri maupun unit bisnis strategis lainnya sehingga layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di PT.Sinergi Gula Nusantara Manajemen KSO Kebun Dhoho Pusat Penelitian Tebu Jengkol Kediri dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilaksankannya kegiatan magang ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan dalam perbanyakan lalat jatiroto (*Diatraeophaga striatalis*) sebagai agen pengendali hayati hama penggerek batang.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Magang yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak yaitu :

- a. Manfaat untuk mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma..
- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Lembaga tempat Magang
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 1 Juni 2025. Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sinergi Gula Nusantara Manajemen KSO Kebun Dhoho Pusat Penelitian Tebu Jengkol, Kediri, Jawa Timur. Dengan jam kerja atau jadwal kerja adalah sebagai berikut :

- a. Senin – Kamis : 07.00 s/d 15.30 WIB
- b. Jumat – Sabtu : 07.00 s/d 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung kelapang untuk mengetahui dan mengamati keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Melihat serta pengenalan lokasi di PT. Sinergi Gula Nusantara Manajemen KSO Kebun Dhoho Pusat Penelitian Tebu Jengkol, Kediri, Jawa Timur.

b. Metode Praktek Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek budidaya tanaman tebu secara langsung sesuai arahan pembimbing lapang. Dengan mengetahui keadaan kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya.

c. Metode Demonstrasi

Mahasiswa melakukan penjelasan antara pembimbing dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana di kebun). Sehingga mahasiswa dapat memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

d. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan.

e. Metode Pustaka

Mahasiswa melakukan studi pustaka yaitu dengan menggunkan literatur budidaya tanaman tebu sebagai bahan baca ataupun pandangan pada kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

f. Metode Dokumentasi

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang di lapangan menggunakan foto atau gambar yang dapat memperkuat isi laporan yang akan disusun.